

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN-9 PADA

TAHUN 2008-2018

SKRIPSI

Acc Ujian Skripsi

*30/2020
/6*

[Signature]

Aminuddin.A



Oleh:

Nama : M. Risyad Abrar L.

Nomor Mahasiswa : 16313049

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA

2020

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN-9 PADA
TAHUN 2008-2018**

SKRIPSI



Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Srtata 1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : M. Risyad Abrar L.
Nomor Mahasiswa : 16313049
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa hasil karya yang disusun oleh saya dalam bentuk skripsi ini ditulis dengan kesungguhan dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya sanggup untuk menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang telah berlaku.



Yogyakarta, 25 September 2020.

Penulis,



M. Risyad Abrar L.

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN-9 PADA

TAHUN 2008-2018

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : M. Risyad Abrar L.

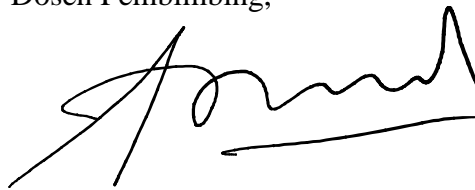
No. Mahasiswa : 16313049

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 30 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



(Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc.)

PENGESAHAN UJIAN

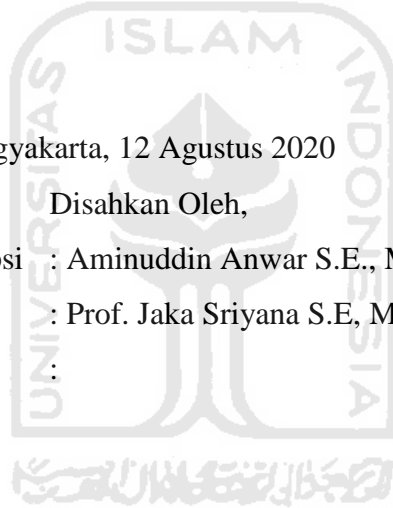
Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Nama : M. Risyad Abrar L.
Nomor Mahasiswa : 16313049
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 12 Agustus 2020

Disahkan Oleh,

Pembimbing Skripsi : Aminuddin Anwar S.E., M.Sc.
Penguji : Prof. Jaka Sriyana S.E, M.Si, Ph.D
Penguji :



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



(Prof. Jaka Sriyana, S.E, M.Si, Ph.D)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya persembahkan kepada-Mu Allah SWT, Tuhan Maha Esa dan Maha Kuasa. Atas takdir-Mu saya dapat menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan senantiasa bersabar. Semoga penelitian ini menjadi langkah awal saya dalam menggapai impian serta cita-cita kedepannya.

Dan melalui penelitian ini, saya persembahkan juga kepada kedua orang tua saya. Kepada ayah dan ibu saya yang sudah melimpahkan banyak do'a, kasih sayang serta supportnya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.





BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Genap 2019/2020, hari, tanggal Rabu, 12 Agustus 2020 Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UH telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **M RISYAD ABRAR LAZUARDI**

No. Mahasiswa : **16313049**

Judul Tugas Akhir : **DETERMINASI PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN-9 PADA TAHUN 2008-2018**

Pembimbing : **Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc.**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. Lulus Ujian Tugas Akhir *)

- a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
- b. Tugas Akhir perlu direvisi

2. Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir-

Nilai : **A**

Referensi : Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : **Jaka Sriyana, Prof., S.E., M.St., Ph.D.**

Anggota Tim : **Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc.**



Yogyakarta, 12 Agustus 2020

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

Sahabudin Sidq, Dr., SE., MA.

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Kompetensi, segera konfirmasi ke Divisi Akademik

HALAMAN MOTTO

*“Dan janganlah kamu berputus asa dari Rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus
dari Rahmat Allah kecuali orang-orang yang kufur”*

(QS. Yusuf : 87)

“Maka Sesungguhnya dibalik kesulitan itu pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat, kasih sayang, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN-9 PADA TAHUN 2008-2018" guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dan tak lupa, shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya kita dapat merasakan kenikmatan memeluk Islam sampai detik ini.

Perjalanan yang sangat panjang telah dilalui penulis dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyaknya hambatan, tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunannya, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Harapan penulis ialah skripsi dapat memberikan manfaat bagi seluruh kehidupan, baik untuk penulis sendiri, untuk civitas akademik, pelajar/mahasiswa serta untuk pemerintah. Tak lupa juga penulis mengucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing agar skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih ini penulis ucapkan kepada:

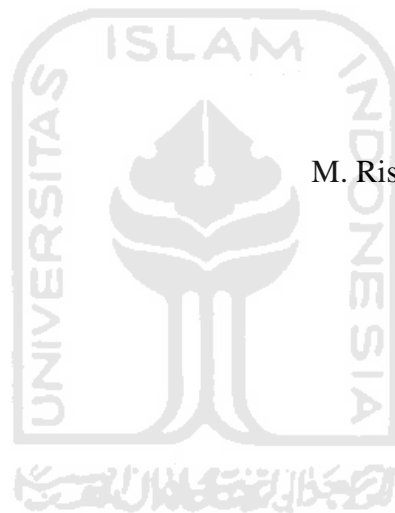
1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberikan kesehatan, petunjuk, pencerahan, kemudahan serta ridho, dan kasih sayang yang tiada tara kepada setiap hamba-Nya, dan tidak terkecuali kepada penulis.
2. Nabi besar Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassalam yang telah membawa Islam sampai saat ini sehingga kita dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah Nabi Muhammad lakukan sewaktu hidup.
3. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, Ayah H. Muhammad Zulqarnain Mustaqim S.H., C.N. dan Ibu Hj. Henika Hendarsah S.H yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan semangat dan juga dukungan moril maupun materiil hingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini.
4. Kepada adik-adik saya yang banyak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk selalu mengingatkan saya akan kewajiban saya yang satu ini dan terima kasih untuk support dan do'anya.
5. Kepada semua keluarga besar saya yang selama ini memberikan dukungan secara moral dan spiritual. Semoga kebaikan kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang kesabarannya sangatlah ekstra kepada saya dalam memberikan bimbingan, saran, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Sahabudin Shidiq SE., MA. selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi.

8. Bapak Prof. Jaka Sriyana SE., Msi., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
9. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini. Dosen beserta seluruh staf Akademik Jurusan Ilmu Ekonomi Khususnya dan Dosen serta Staf Tata Usaha dan Staf Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
10. Kepada Anissa Triyanti, pacar sekaligus partner hidup saya yang selalu sabar, selalu cerewet, dan memberikan banyak nasihat, dukungan untuk tetap semangat, dan juga penghibur yang selalu bisa bikin tertawa.
11. Sahabat-sahabat saya, Annisa Mega Rizkita, Mia Herdiani Putri, Rekhil Akmal Vilmar, Syech Muhammad Rizal Almepa, Handika Mulyana, Hanif Nurrahmat, yang selalu ada dan berkumpul untuk saling men-support satu dengan lainnya. Semoga Allah SWT selalu membalas segala kebaikan kalian, Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.
12. Tak lupa, juga untuk teman sekaligus keluarga pertama saya ketika menjadi mahasiswa baru yakni Mia Tri Yudanti, Ardhianti Noviandita dan Haeruddin Latief HS, karena tanpa do'a dan dukungan kalian, saya mungkin tidak akan melangkah sejauh ini.
13. Juga tak lupa, kepada teman-teman Liga Gengsi, "Fakboys" serta rekan-rekan LEM FE UII 17/18 dan 18/19, kalian adalah yang terbaik yang saya kenal. Terima kasih.
14. Semua teman-teman Ilmu Ekonomi 2016 seperjuangan yang telah banyak membantu, berbagi ilmu dan saling mendukung dan menyemangati dalam

kegiatan kuliah. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi almamater Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,



M. Risyad Abrar Lazuardi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN UJIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvixvii
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Manfaat Penelitian	9
1.4 Batasan Masalah.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II – Kajian Pustaka dan Landasan Teori	13
2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.2 Landasan Teori.....	22
2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi	22
2.2.2 Keterbukaan Perdagangan (<i>Trade Openness</i>).....	24
2.2.3 <i>Foreign Direct Investment</i>	25
2.2.4 Pengeluaran Pemerintah (<i>Government Expenditure</i>).....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26

2.4 Hipotesis Operasional	27
BAB III – Metode Penelitian.....	28
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.2 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	28
3.2.1 Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi (GDP).....	28
3.2.2 Variabel Independen.....	29
3.3 Metode Analisis	30
3.3.1 Model Regresi Data Panel	32
3.3.2 Uji Statistik	34
BAB IV – Hasil dan Pembahasan	37
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	37
4.2 Hasil dan Analisis Data.....	38
4.2.1 Uji Data Panel.....	38
4.2.2 Pemilihan Model Terbaik	41
4.2.3 Pemilihan <i>Common Effect Model</i> (CEM) dan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Melalui Uji <i>Chow</i> (<i>Chow Test</i>)	41
4.2.4 Pemilihan Signifikansi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) dan <i>Random Effect Model</i> (FEM) Melalui <i>Hausman Test</i>	43
4.2.5 Pemilihan Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	44
4.2.6 Uji Statistik	45
4.2.7 Interpretasi Hasil.....	50
BAB V – Kesimpulan dan Implikasi.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Implikasi	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel dan Grafik	Halaman
Grafik 1.1 Nilai Tingkat GDP di 9 Negara ASEAN	3
Grafik 1.2 Laju <i>Trade Openness</i> di 9 Negara ASEAN	5
Grafik 1.3 Nilai Pertumbuhan FDI di 9 Negara ASEAN	6
Grafik 1.4 Pengeluaran Pemerintah (% GDP).....	8
Tabel 4.1 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	38
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	39
Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	40
Tabel 4.4 Hasil <i>Uji Chow Test</i>	42
Tabel 4.5 Hasil <i>Uji Hausman Test</i>	43
Tabel 4.6 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi (<i>T-Test</i>).....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	49
Tabel 4.9 Perbedaan Koefisien Antar Negara di ASEAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.3 Skema Pemikiran	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran Data dan Variabel Penelitian	60
Lampiran Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	64
Lampiran Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	65
Lampiran Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	66
Lampiran Hasil Uji <i>Chow</i>	67
Lampiran Hasil Uji <i>Hausman</i>	67
Lampiran Hasil <i>Cross ID</i>	68



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan suatu aktivitas perekonomian akan menciptakan suatu tambahan pendapatan bagi masyarakat dalam kurun periode tertentu. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang menentukan pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Kamboja, Filipina, Laos, Brunei Darussalam) pada periode 2008-2018, yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini. Variable-variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, *trade openness*, *government expenditure*, dan *foreign direct investment*. Sumber data diperoleh seluruhnya dari *World Bank*, menggunakan pendekatan data panel dan diolah dengan *E-Views 9*. Berdasar hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variable *FDI* dan *GovEx* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9. Untuk variable *TO*, memiliki pengaruh signifikan namun negative terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, *trade openness*, pengeluaran pemerintah, *foreign direct investment*, ASEAN-9, data panel.



BAB 1

PENDAHULUAN

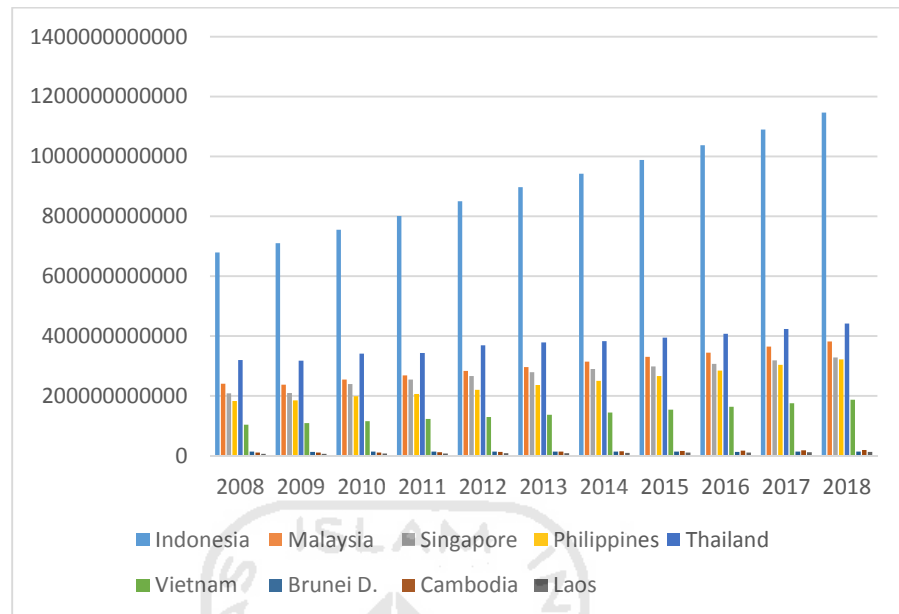
1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini secara tidak langsung membuat setiap negara di berbagai kawasan seluruh dunia menjalankan sistem perekonomian terbuka. Selain tiap-tiap negara membuka diri terhadap perdagangan internasional, juga mengakibatkan timbulnya persaingan ekonomi yang semakin kompetitif. Dengan itu, maka integrasi antar negara yang tercipta membuat semakin kaburnya batas antar negara. Sehingga, keterkaitan ekonomi dalam negeri dengan perekonomian internasional menjadi semakin erat serta dapat membantu tiap-tiap negara untuk memenuhi kebutuhannya sendiri melalui aktivitas perdagangan internasional.

Dengan kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak tahun 2015, menjadi bentuk *representative* serta kontribusi nyata dari negara-negara kawasan Asia Tenggara untuk menjadikan ASEAN sebagai kawasan perekonomian yang patut diperhitungkan dalam catur perekonomian internasional. Konsep MEA ini tentu bukanlah AFTA (*Asean Free Trade Agreement*) karena MEA dimensinya lebih luas dibanding dengan AFTA yang dimensinya sebatas mengatur liberalisasi perdagangan barang. MEA sendiri memiliki tujuan yakni memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh elemen masyarakat anggota ASEAN.

ASEAN merupakan kawasan yang cukup luas dan besar sehingga memiliki potensi perekonomian yang menjanjikan. Sebagai bukti, dari tingkat populasi yang dimiliki, terdapat sebesar 647,45 juta jiwa berdasar data dari Statistika 2019. Angka tersebut tentu melonjak naik sebesar 1% dari jumlah penduduk pada tahun 2017 yang hanya mencapai 640,97 juta jiwa. Selain memiliki tingkat populasi yang besar, ASEAN juga mencatatkan diri sebagai salah satu kawasan yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang sangat besar mencapai US\$ 2.986.391 di tahun 2018, yang mana kalau kita bandingkan di tahun 2017 hanya sebesar US\$ 2.785.191. Hal tersebut menunjukkan selain tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, juga menjadi indikator keberhasilan MEA dalam pencatatan perekonomian internasional.

Kemudian, kondisi perekonomian suatu negara dapat dilihat dari beberapa faktor, salah satunya adalah dari tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam rentan waktu tertentu (Prasetyo, 2009:237). Kenaikan laju pertumbuhan ekonomi dapat mencerminkan peningkatan PDB yang diperoleh. Jadi, apabila PDB meningkat, maka pendapatan perkapitanya juga akan meningkat, begitu sebaliknya, apabila PDB yang diperoleh menurun, maka pendapatan perkapitanya juga akan turun sehingga menyebabkan daya beli atas barang/jasa yang dikehendaki akan ikut turun (Sukirno, 2010:424).



Sumber: *World Development Index, 2019* (diolah)

Grafik 1.1 Nilai Tingkat GDP di 9 Negara ASEAN

Dapat dikatakan bahwa performa perekonomian suatu negara yang baik itu tercermin dari perkembangan nilai GDP yang diperoleh masing-masing negara mengalami tren kenaikan. Pada grafik 1.1 dijelaskan bahwa di tahun 2008, ke-9 negara ASEAN tersebut mengalami lesunya nilai pertumbuhan GDP yang diperoleh. Hal ini merupakan imbas dari adanya krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat, dimana berakar dari kasus gagal bayar atas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) atau yang kita kenal dengan istilah *Subprime mortgage*.

Di Indonesia, dampak dari adanya fenomena ekonomi internasional yang terjadi pada saat itu tidak terlalu berimbas jika dibandingkan dengan nilai GDP yang diperoleh negara anggota ASEAN

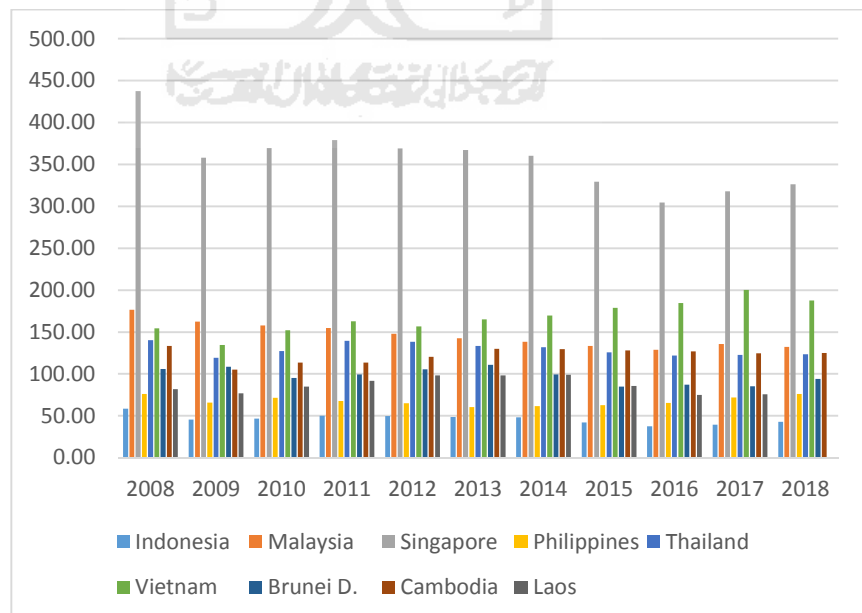
lainnya. Bahkan jika kita bandingkan dengan krisis ekonomi 1998, di periode 2008-2009 tersebut, Indonesia masih “lebih baik” karena pemerintah berhasil mengontrol dan mengantisipasi gejolak yang terjadi saat fenomena ekonomi internasional tersebut terjadi. Hal ini dibuktikan pada grafik 1.1 menyatakan bahwa Indonesia masih memiliki laju pertumbuhan GDP mencapai US\$ 679.403.088.245. Angka tersebut menjadi yang paling tinggi jika dibandingkan dengan perolehan laju GDP negara anggota ASEAN lainnya.

Pembahasan selanjutnya yakni mengenai *trade openness*. Pengertian ekspor merupakan suatu aktivitas menjual dan mengirimkan barang/jasa dari dalam ke luar negeri. Ekspor juga menjadi motor penggerak perekonomian, dimana dampaknya sangat berpengaruh terhadap pendapatan nasional maupun pertumbuhan ekonomi. Mengapa demikian? Karena dengan adanya kegiatan ekspor yang dilakukan, maka dapat menghasilkan devisa negara yang mana dapat digunakan untuk membiayai kegiatan ekonomi lainnya, seperti kegiatan impor bahan baku dan barang modal serta melakukan pembangunan ekonomi di dalam suatu wilayah/negara.

Selain kegiatan ekspor yang dilakukan, suatu negara juga memerlukan peranan impor dalam roda perekonomiannya. Impor adalah kegiatan pembelian barang/jasa, dimana barang/jasa tersebut tidak dapat diproduksi di dalam suatu negara. Peranan impor ini tentu vital bagi

perekonomian suatu negara yang sedang berkembang, karena impor dapat merangsang masuknya investasi ke dalam suatu negara. Namun, peranan impor juga dapat menimbulkan dampak negative bagi perekonomian apabila kegiatannya dilakukan secara berlebihan.

Maka dari itu, dengan adanya aktivitas ekspor dan impor yang dilakukan oleh negara satu dengan negara lainnya, maka muncullah yang dinamakan *Trade Openness* atau keterbukaan perdagangan. Dengan kehadiran keterbukaan ini, maka antara negara satu dengan yang lainnya akan semakin terintegrasi dengan baik sehingga akses masuk-keluar barang/jasa semakin lebih mudah dan membuat perekonomian dalam negeri dengan perekonomian global semakin saling berkaitan. Oleh karenanya, keterbukaan perdagangan ini sering dianggap sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

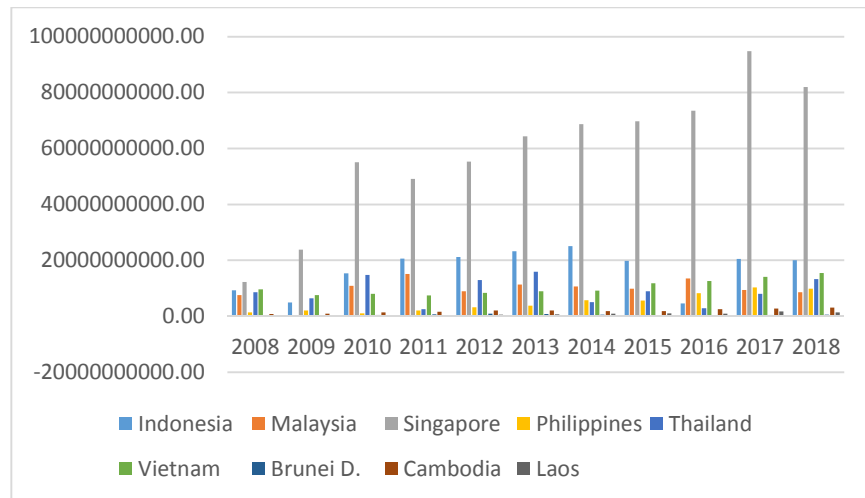


Sumber: *World Development Index, 2019 (diolah)*

Grafik 1.2 Laju *Trade Openness* di 9 Negara ASEAN

Dapat diketahui dari grafik 1.2 diatas, bahwa inilah laju perkembangan *trade openness* yang terjadi pada ke-9 negara ASEAN. Pada grafik 1.2 tersebut menunjukkan bahwa negara Singapura menjadi negara ASEAN yang memimpin dalam aktivitas perdagangan internasional ini. Artinya bahwa kebijakan-kebijakan yang mengatur terkait jalur arus masuk-keluarnya barang/jasa yang ada sangat efisien dan optimal. Berbeda Indonesia yang memiliki tren yang kurang baik dalam hal kegiatan *trade openness* ini.

Seluruh negara dari berbagai kawasan di dunia sangat memerlukan dana yang besar dalam rangka mengadakan pembangunan ekonominya. Maka dari itu, pemerintah tidak hanya bergantung pada tabungan dalam negeri saja, tetapi pemerintah berupaya untuk menyerap investasi-investasi baik dari luar maupun dalam negeri untuk menunjang pembangunan ekonomi yang dilakukan. Oleh karenanya, penyerapan investasi yang tinggi juga menjadi faktor pendorong tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara, selain dari keterbukaan perdagangan.



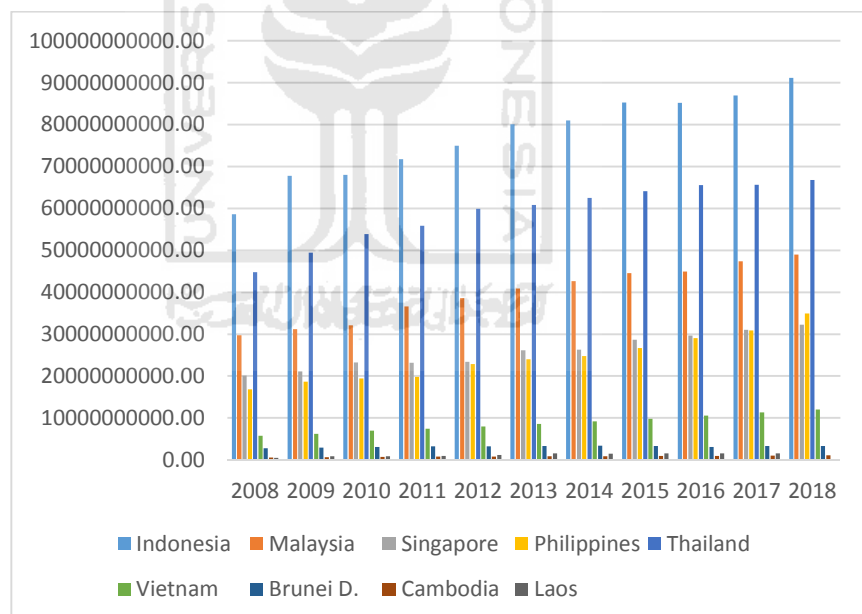
Sumber: *World Development Index, 2019 (diolah)*

Grafik 1.3 Nilai Pertumbuhan FDI di 9 Negara ASEAN

Pada grafik 1.3 menjelaskan mengenai nilai pertumbuhan FDI pada 9 negara anggota ASEAN. Pada grafik tersebut disebutkan bahwa negara yang mengalami penurunan signifikan dalam nilai FDI adalah negara Brunei Darussalam, karena pada tahun 2016, Brunei Darussalam hanya menerima sebesar US\$ -150.550.827,3. Hal ini merupakan imbas dari adanya perlambatan dan perubahan struktur ekonomi China, dimana saat itu China melakukan perubahan struktur ekonominya dari investasi ke konsumsi, sehingga aliran modal investasi yang masuk ke negara-negara berkembang mengalami penurunan.

Pemerintah merupakan suatu sistem yang menjalankan, mendukung dan menunjang pembangunan ekonomi serta berupaya meningkatkan pelayanan yang secara langsung berkaitan dengan pembentukan modal yang bertujuan untuk meningkatkan output suatu wilayah/negara. Peran pemerintah dalam perekonomian sangat vital. Hal

tersebut diwujudkan dalam pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah adalah alat fiskal yang berkedudukan kuat dari kebijakan ekonomi lainnya dan sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mempengaruhi pertumbuhan dan stabilisasi ekonomi. Maharani (2014) mengatakan bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pengeluaran pemerintah diwujudkan dalam ukuran sektor publik. Nowbutsing (2014) berpendapat, apabila pengeluaran pemerintah meningkat maka akan memunculkan *multiplier effect* kepada perekonomian yang akan menghasilkan manfaat besar bagi pertumbuhan ekonomi.



Sumber: *World Development Indicators, 2019* (diolah)

Grafik 1.4 Pengeluaran Pemerintah (%GDP)

Grafik 1.4 menjelaskan tentang laju pertumbuhan pengeluaran pemerintah dari tahun 2008-2018. Dilansir dari *World Development Indicators*, bahwa deskripsi pengeluaran pemerintah adalah segala bentuk

belanja pemerintah yang dikeluarkan kecuali dalam bidang pertahanan. Diketahui dari tabel diatas, ada 5 negara ASEAN yang menduduki pengeluaran pemerintah melebihi 10% pada tahun 2018 yakni Malaysia, Brunei Darussalam, Singapore, Thailand, dan Phillipines. Hal ini menunjukkan bahwa ke-5 negara ASEAN tersebut, pangsa pengeluaran pemerintah terhadap laju GDP nya sangat signifikan dan cenderung stabil.

Oleh karenanya, menarik untuk diteliti mengenai pengaruh adanya keterbukaan perdagangan internasional (rasio ekspor dan rasio impor), investasi asing langsung (FDI), konsumsi dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi pada ke-9 negara ASEAN tersebut pada periode 2008-2018. Bilamana terdapat dampak yang signifikan, maka diperlukan adanya pembuatan kebijakan integrasi ekonomi dalam upaya menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah mengenai penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara ASEAN?
- b. Apakah terdapat pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara ASEAN?
- c. Apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara ASEAN?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu:

- a. Untuk menganalisis dampak pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara ASEAN.
- b. Untuk menganalisis dampak pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara ASEAN?
- c. Untuk menganalisis dampak pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara ASEAN?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang sudah disusun ini diharapkan bisa bermanfaat baik bagi praktisi maupun teoritis, yaitu:

- a. Manfaat Praktis

Penulis berharap bahwa penelitian yang disusun ini dapat dijadikan sebagai aspirasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada 9 negara ASEAN.

- b. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian yang disusun ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan kepada pihak-pihak luar yang nantinya bisa mampu untuk menambahkan

kajian yang berkaitan dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada 9 negara ASEAN.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penulisan ini tidak melenceng dari tujuan penulisan sehingga mempermudah penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang sesuai dengan penelitian. Dengan ini penulis melakukan batasan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel independen yang terdiri atas keterbukaan perdagangan, investasi asing langsung (FDI), dan pengeluaran pemerintah terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.
2. Data yang digunakan di penelitian ini berakar dari *World Development Indicators*, dengan kurun waktu sebelas tahun yang terdiri dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Bab I – Pendahuluan

Bab ini akan berisikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab II – Kajian Pustaka, Landasan Teori dan Hipotesis Penelitian

Bab ini terdiri dari tiga sub bab yang terdiri atas, kajian pustaka yang terdiri atas kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu dengan ruang lingkup yang sama. Kemudian, landasan teori berisikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dan yang terakhir adalah hipotesis penelitian yang berisikan pernyataan sementara untuk jawaban dari rumusan masalah.

3. Bab III – Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai jenis dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Pertama-tama jenis data-data tersebut diuraikan dan dijelaskan sumber mendapatkan data tersebut. Lalu menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dengan sedetil mungkin. Dan terakhir menjelaskan metode apa yang dipilih dalam menganalisis data.

4. Bab IV – Hasil Analisis dan Hasil Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan terdiri dari dua sub bab, yaitu deskripsi data penelitian yang penjelasan lebih mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Sub bab yang kedua mengenai semua temuan yang berasal dari penelitian dan analisisnya lalu hasil tersebut diberikan pemaknaan untuk menjawab hipotesis dan tujuan penelitian.

5. Bab V – Simpulan dan Implikasi

Bab ini akan memuat simpulan dari pembahasan yang terdapat ada bagian sebelumnya dan juga memberikan rekomendasi nyata atas jawaban dari masalah penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Pada sub bab kajian pustaka akan menjelaskan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan ruang lingkup yang sama. Permasalahan yang diangkat mungkin dapat berbeda-beda tetapi pembahasan permasalahan akan terkait dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Sehingga, dengan adanya keterkaitan tersebut membuat penulis menjadikan hal tersebut sebagai dasar dalam penulisan.

Penelitian pertama yang akan dijelaskan yakni penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Hariyanti (2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Pooling*, yaitu data gabungan antara *time series* dan *cross section* selama 18 tahun, dimulai dari tahun 1995-2012 dan negara ASEAN-6 yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Phillipines, dan Vietnam. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya: variable pertumbuhan ekonomi sebagai variable dependen, lalu variable independen-nya yang digunakan diantaranya *Trade openness*, *Foreign Direct Investment*, *Gross Fixed Capital Information*, dan *Inflation Rate*. Kemudian, data yang diperoleh bersumber dari *World Development Indicators*.

Kemudian, penelitian ini diawali dengan melakukan uji stasioneritas pada setiap variabelnya sebelum menentukan model panel mana yang tepat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya unit

root yang terdapat diantara variable sehingga hubungan antar variable dalam persamaan menjadi valid. Penelitian yang dilakukan terdapat 1 variabel dependen dan 4 variabel independen serta menggunakan metode *Levin-Lin-Chu*. Adapun tujuan menggunakan metode tersebut adalah untuk mengetahui uji stasioneritas secara keseluruhan variable.

Selanjutnya, pengujian pertama yang dilakukan adalah memilih model panel dengan menggunakan uji Chow terlebih dahulu. Didapatkan P-value pada uji Chow sebesar $0,0112 < 5\% (0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya model yang lebih baik adalah model *Fixed Effect*. Setelah model *Fixed Effect* dipilih menjadi model terbaik, maka selanjutnya adalah melakukan uji Hausman, untuk membandingkan model *Fixed Effect* dengan model *Random Effect*. Didapatkan nilai probabilitasnya pada uji Hausman sebesar 0,9085 maka H_0 diterima, artinya model panel yang digunakan adalah model *Random Effect*.

Setelah melakukan uji *Chow* dan *Hausman*, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai *R-square* dan *Chi-square* nya. Dalam penelitian ini menggunakan alpha sebesar 10%. Oleh karenanya, didapat nilai *R-Square* sebesar 0,4227. Artinya, sebesar 42,27% variable independen mampu menjelaskan variable dependen, sisanya (57,73%) dijelaskan variable independen lainnya diluar model. Lalu, didapat nilai *Chi-square* sebesar $0,000 < \alpha (5\%)$, artinya variable-variabel independen secara bersama berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.

Nilai konstanta menunjukkan jumlah besaran nilai dependen saat tidak terdapat pengaruh dari nilai independen yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan terdahulu, untuk pertumbuhan GDP nya diperoleh nilai *coefficient* sebesar 6.058776. Hal tersebut menandakan bahwa pertumbuhan GDP akan meningkat sebesar 6,058776% saat tidak ada pengaruh dari variable-variabel yang digunakan. Kemudian, untuk variable FDI, diperoleh nilai *coefficient* nya sebesar 0.2793618. Dari nilai *coefficient* tersebut menunjukkan hasil yang positif, artinya ketika laju FDI yang masuk itu mengalami kenaikan, maka akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Untuk *Trade Openness*, memiliki *coefficient* yang positif yaitu sebesar 6,866698. Artinya, semakin meningkat variabel *trade openness* suatu negara, maka negara akan memperoleh keuntungan dengan menjual produk serta dari aktivitas impornya.

Dikarenakan pada penelitian tersebut model panel terbaiknya adalah *random effect model*, maka pembahasan secara parsial yang dibahas berupa pertumbuhan ekonomi tiap negara ASEAN, dengan nilai konstanta untuk variable independen di tiap negara itu sama. Diketahui dari hasil secara parsial tersebut, negara dengan tingkat pertumbuhan ekonominya tinggi adalah negara Vietnam (dengan nilai pertumbuhan GDP sebesar 7,477%), diikuti dengan Indonesia (6,27%), Malaysia (6,028%), Singapura (5,949%), Filipina (5,686%) dan Thailand (4,669%). Kemudian, dari hasil regresi yang dilakukan dalam penelitian tersebut

dengan menggunakan *alpha* sebesar sepuluh persen, diperoleh bahwa semua variable berpengaruh signifikan dan berkorelasi sesuai teori dan hipotesis yang diajukan, kecuali tingkat Inflasi. Pada penelitian tersebut, diperoleh *coefficient value* pada laju inflasi sebesar -0,2063058, yang artinya tingkat inflasi memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-6. Hal tersebut tentu tidak sesuai dan berbalik dengan teori dan hipotesis yang diajukan, karena secara teori, tingkat inflasi itu berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Kedua, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ma'ruf dan Wihastuti (2008). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah dan beberapa variable lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang pada tingkat provinsi di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis data panel, dengan objek penelitian yakni 26 provinsi dalam kurun waktu 1980-2006. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut sudah melalui uji stasioneritas dengan menggunakan *Augmented Dickey Fuller (ADF) Test – Fisher* untuk data panel yang disarankan oleh *Madalla dan Wu* (1999). Lalu variable yang digunakan adalah PDRB perkapita sebagai variable dependennya. Kemudian ada variable fiskal seperti pengeluaran pemerintah dan defisit anggaran, dan variable kontrol seperti tingkat inflasi, tingkat keterbukaan ekonomi, dan populasi.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji statistic. Uji statistic yang pertama dilakukan adalah uji signifikansi variable (uji t). Hal

tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi setiap variable dalam model regresi. Setelah uji signifikansi variable atau T-test dilakukan, selanjutnya melakukan uji signifikansi serentak (F-test). Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi secara serentak dalam suatu model regresi. Terakhir, adalah melakukan uji koefisien determinasi R^2 . R^2 bertujuan untuk mengukur proporsi dari total variasi dalam Y yang dapat dijelaskan melalui hubungan linear antara Y dan X, dimana R^2 terletak diantara 0 dan 1. Setelah tahapan-tahapan dalam Uji Statistic (T-test, F-test dan R^2) dilakukan, selanjutnya adalah memilih model terbaik. Penentuan model terbaik dilakukan dengan pertimbangan apabila diasumsikan ρ dan variable bebas X berkorelasi, maka *Fixed Model Effect* (FEM) akan dipilih. Namun apabila ρ dan variable bebas X tidak berkorelasi, maka dipilihlah *Random Model Effect* (REM) sebagai model terbaik. Yang terakhir adalah melakukan Uji akar unit (*unit root test*). Melalui tahapan ini, bertujuan untuk mengetahui tingkat stasioneritas data. Data yang stasioner dibutuhkan agar menghindari hasil estimasi yang tidak benar/lancing.

Hasil estimasi dalam penelitian yang dilakukan tersebut adalah untuk variable Pengeluaran Pemerintah total diperoleh nilai *coefficient* sebesar 0,227 positif dan signifikan terhadap PDRB perkapita. Artinya, apabila variable tersebut meningkat sebesar satu persen, maka dapat meningkatkan PDRB perkapita sebesar 0,227 persen.

Penelitian ketiga yang akan dijelaskan yakni penelitian yang dilakukan oleh Nuraini P.P dan Mudakir (2019). Data pada penelitian tersebut diperoleh dari *World Bank* periode 2007-2017. Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *foreign direct investement*, *government expenditure*, *inflation rate*, dan *trade openness*. Hasil penelitian tersebut adalah pertama, *trade openness* dan *foreign direct investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kemudian, *government expenditure* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan terakhir *inflation rate* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian keempat yang selanjutnya akan dijelaskan yakni penelitian yang dilakukan oleh Prastity dan Cahyadin (2015). Dari penelitian tersebut menggunakan analisis data panel dengan model terbaiknya adalah *fixed effect model*. Lalu, sumber data yang digunakan bersumber dari *World Bank*. Hasil dari penelitian ini adalah baik variable *trade openness* maupun *foreign direct investment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 22 negara anggota OKI pada tahun 2000-2013.

Penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Ichvani dan Sasana (2019). Didalam penelitian ini menggunakan metode analisis data panel, dengan model terbaik yang dipilih adalah *fixed effect model*. Kemudian, variable-variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah

indeks persepsi korupsi, konsumsi, pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks persepsi korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 5 negara ASEAN, diikuti konsumsi dan pengeluaran pemerintah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun untuk variable keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian keenam yakni penelitian yang dilakukan oleh Pramasty dan Rosintan (2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data panel. Variable-variabel yang digunakan *foreign debt*, *foreign direct investment*, dan *the rate of inflation*. Hasilnya adalah *foreign debt* dan *the rate of inflation* berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan untuk variable *foreign direct investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ketujuh yang akan dijelaskan yakni penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Jakaria (2015). Metode analisis yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil dari penelitian ini, secara keseluruhan, variable *foreign direct investment* dan *gross fixed capital formation* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun untuk variable *trade openness* ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun apabila dijabarkan per masing-masing negara, hanya negara Singapura yang variabel *foreign direct investment*

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variable *gross fixed capital formation* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi terjadi pada negara Singapura, Thailand, Filipina, dan Kamboja. Sedangkan, untuk variable *trade openness* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi terjadi pada negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Kamboja.

Penelitian yang kedelapan yakni penelitian yang dilakukan oleh Shopia dan Sulasmiyati (2018). Sumber data diperoleh dari website *World Bank*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah variable *foreign direct investment*, utang luar negeri dan ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara Indonesia, Malaysia dan Thailand. Namun secara parsialnya, variable FDI dan Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Malaysia, Indonesia dan Thailand. Utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap Malaysia dan Indonesia, namun tidak berpengaruh terhadap Thailand.

Penelitian yang kesembilan yakni penelitian yang dilakukan oleh Shah Zaidi et.al (2005). Penelitian ini menggunakan uji ekonometrik *time series*, termasuk *unit root test* dan *cointegration test*. Model analisis yang diambil adalah *vector error correction model* (VECM). Hasil penelitian ini adalah variable *trade openness* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara Malaysia, Indonesia, dan Singapura. Bagi Malaysia, urutan kedua setelah variable *trade openness*

ialah *financial sector development* dan *government size*, lalu untuk Singapura berkebalikan dengan Malaysia. Untuk Indonesia, *government size* menjadi variable kedua setelah *trade openness* namun variable *financial sector development* menjadi hal yang tidak penting. Untuk Thailand, *government size* memainkan peranan penting terhadap pertumbuhan ekonominya, namun juga *trade openness* dan *financial sector development* menyusul setelahnya.

2.2 Landasan Teori

Pada sub bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Dalam hal menjabarkan hubungan antar variable, penulis akan menggunakan teori yang sudah baku atau logika yang ada pada peneliti selama itu bersifat ilmiah dan memiliki argumentasi yang kuat. Selain itu juga peneliti akan menggunakan kajian-kajian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang memiliki ruang lingkup yang sama.

2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai salah satu indikator yang vital didalam perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai peningkatan GDP/GNP tanpa melihat adanya kenaikan yang lebih besar atau kecil dari laju pertumbuhan penduduk, atau adanya perubahan struktur ekonomi yang terjadi atau tidak. Pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan

akhir bagi suatu negara/bangsa supaya dapat meningkatkan pembangunan nasional, yang mana dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan kemampuan negara tersebut (Sukirno, 2003: 9).

Todaro et.al (2003) memaparkan bahwa didalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, terdapat 3 faktor penentu utama, yakni akumulasi modal yang terdiri atas seluruh jenis investasi baru yang ditanamkan pada sumberdaya manusia, peralatan fisik dan tanah. Kedua, adanya bonus demografi yang dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja setiap tahunnya, dan ketiga, kehadiran teknologi maju yang masuk ke negara. Kuznet menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kapasitas, seperti kemajuan/penyesuaian teknologi, yang bersifat jangka panjang dari suatu negara untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan ekonomi kepada masyarakatnya.

Teori pertumbuhan ekonomi klasik menjelaskan bahwa analisis yang digunakan didasarkan pada kepercayaan terhadap efektivitas mekanisme pasar yang bebas. Berbeda dengan teori pertumbuhan klasik, karakteristik teori pertumbuhan modern lebih menekankan pada pentingnya peran pemerintah dalam mengatasi kegagalan pasar. Harrod Domar mengatakan bahwa Investasi (I) tidak hanya meningkatkan *Aggregate Demand (AD)*, tetapi juga dapat meningkatkan *Aggregate Supply (AS)* melalui kapasitas

produksi. Dalam pandangan yang lebih luas, investasi dapat menaikkan stok capital. Harrod Domar juga menambahkan bahwa ketika terjadi penambahan stok capital, maka dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan *output*.

2.2.2. Keterbukaan Perdagangan (*Trade Openness*)

Menurut Salvatore (2014), didalam teori murni perdagangan internasional (*The Pure Theory of Trade*), membahas mengenai fundamental terjadinya perdagangan dan keuntungan yang didapatkan dari suatu perdagangan. Teori ini terdiri atas 2, yakni teori Keunggulan Mutlak (*Absolut Advantage*) yang digagas oleh Adam Smith dan teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*) yang dicetuskan oleh David Ricardo. Teori keunggulan mutlak membahas mengenai suatu bangsa dapat melakukan perdagangan yang menguntungkan apabila melakukan ekspor terhadap komoditas yang efisien dan impor terhadap komoditas yang kurang efisien. Sedangkan didalam teori keunggulan komparatif, David Ricardo memaparkan bahwa negara masih dapat melakukan perdagangan yang menguntungkan bahkan jika negara tersebut memiliki kelemahan yang absolut atau kurang efisien dalam memproduksi ke kedua komoditas melalui cara mengkhususkan diri dalam memproduksi dan mengekspor komoditas yang memiliki kekurangan absolute yang relative kecil

dan impor komoditas yang memiliki kekurangan absolut yang relative besar.

2.2.3. Foreign Direct Investment

Krugman (1991) memaparkan pengertian FDI yakni aliran modal internasional dimana suatu perusahaan dari suatu negara membangun atau melakukan ekspansi perdagangannya di negara lain. Dalam penelitian yang dilakukan Sarwedi (2002) menjelaskan FDI ini memiliki peran yang sangat vital dalam menggaransi kelangsungan pembangunan dibanding dengan aliran modal portofolio, dikarenakan terjadinya FDI di suatu negara akan diikuti dengan adanya *transfer of technology* dan *managerial know-how*. *Transfer of technology* yang dimaksud diperoleh dari kehadiran mekanisme produksi, desain produk, peningkatan aktivitas *Research and Development* perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas *output* dan dapat memperkuat produktivitas domestic. FDI ini juga memberikan dampak yang menguntungkan dalam berbagai aspek seperti sumber pendanaan dalam hal ketersediaan modal, peningkatan lapangan pekerjaan, pendapatan, dan pertumbuhan serta ketrampilan dan pemanfaatan teknologi.

2.2.4. Pengeluaran Pemerintah (Government Expenditure)

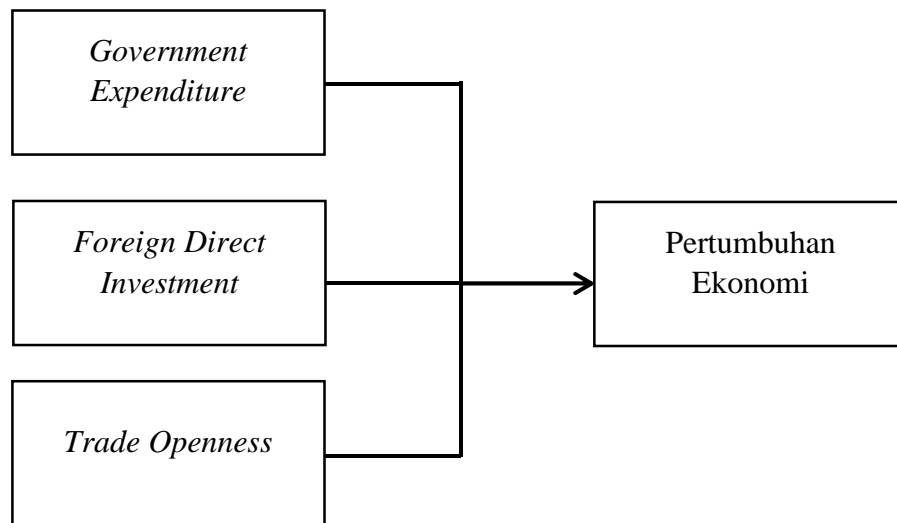
Adam Smith menjelaskan bahwa ada 3 fungsi utama pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, yakni memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan,

menyelenggarakan peradilan, dan memfasilitasi barang-barang yang tidak disediakan oleh sektor swasta misalnya infrastruktur dan fasilitas-fasilitas umum. Maka dari itu, pemerintah membutuhkan adanya biaya dalam rangka menjalankan fungsinya dengan baik dan penyelenggaraan biaya yang dimaksud adalah melalui adanya kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dengan cara mengubah (meningkatkan/menurunkan) pendapatan dan atau pengeluaran negara dengan tujuan untuk mencapai indikator tertentu.

Kemudian melalui hipotesis umumnya yang berjudul *Law of Expanding State Activity/Wagner's Law* mengenai jangka panjang positif antara pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan ekonomi berdasar pengamatannya pada negara-negara Eropa, U.S dan Jepang, Wagner memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan hal mendasar yang menentukan pertumbuhan sektor public termasuk pengeluaran dan konsumsi pemerintah.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sub bab yang berisikan tinjauan pustaka yang terdapat rangkuman dari dasar-dasar teori yang terdapat di penelitian ini. Pada kerangka pemikiran akan berisikan gambaran skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Adapun skema tersebut adalah:



Gambar 2.3 Skema Pemikiran

2.4 Hipotesis Operasional

- a. Variable *government expenditure* diwujudkan dalam bentuk *Constant 2010, US\$*. Diduga variable ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Variable *foreign direct investment* ini dinyatakan dalam bentuk *Constant 2010, US\$*. Diduga variable ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Variabel *trade openness* ini dinyatakan dalam bentuk *% to GDP*. Diduga variable ini berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder, dimana data tersebut diperoleh dan dihimpun oleh pihak lain dalam periode waktu tertentu dari suatu sampel. Kemudian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu data Pertumbuhan Ekonomi (*constant 2010 US\$*), *Foreign Direct Investment (constant 2010 US\$)*, *Government Expenditure (constant 2010 US\$)*, dan *Trade Openness (% to GDP)*.

Kemudian, negara anggota yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Brunei Darussalam. Sedangkan terdapat satu negara yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, yakni negara Myanmar. Hal ini dikarenakan pada negara tersebut, data yang tersedia tidak lengkap. Sumber data dari masing-masing variable bersumber dari *World Bank*, dengan periode waktu selama 10 tahun, yakni pada periode tahun 2008-2018.

3.2 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi (GDP)

Dalam penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Ekonomi masing-masing negara ASEAN sebagai variabel dependen (GDP).

Pertumbuhan Ekonomi (GDP) dapat didefinisikan suatu proses kenaikan *output* suatu perekonomian dalam kurun waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional diukur menggunakan persen. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada suatu perekonomian.

$$\text{Rumus} = \frac{GDP(t) - GDP(t-1)}{GDP(t-1)} \times 100\%$$

Dimana: GDP(t) = *Gross Domestic Product* konstan tahun t

GDP(t-1) = GDP harga konstan sebelum tahun t

3.2.2. Variabel Independen

- Pengeluaran Pemerintah (GOVExp)

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu instrument kebijakan fiskal yang penting dalam suatu perekonomian. Melalui instrument fiskal ini, pemerintah diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah juga bisa diartikan sebagai salah satu sumber dari pertumbuhan ekonomi.

- Keterbukaan Perdagangan (TO)

Trade Openness merupakan suatu aktivitas perekonomian berupa keluar-masuknya barang/jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Dalam tren

perekonomian modern hari ini, *Trade openness* menjadi salah satu indikator penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Serta melalui aktivitas ini, negara dapat memenuhi kebutuhan domestiknya bagi keberlangsungan roda perekonomiannya.

- *Foreign Direct Investment (FDI)*

Di era perekonomian modern saat ini, setiap negara membutuhkan sejumlah biaya besar untuk melakukan pembangunan ekonominya. Selain memanfaatkan tabungan/cadangan devisa yang dimiliki, negara juga memerlukan adanya investasi masuk untuk menstimulus pembangunan ekonominya. *Foreign direct investment* diartikan sebagai salah satu sumber modal penting yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap setiap pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun di negara berkembang. Maka dari itu, peningkatan investasi diharapkan berkesinambungan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linear berganda data panel. Menurut Widarjono (2017) menyatakan bahwa keuntungan penggunaan metode data panel yaitu sebagai berikut:

1. Gabungan antara data *time series* dan *cross section* dapat memberikan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Gabungan antara data *time series* dan *cross section* dapat membantu mengatasi masalah yang timbul ketika seperti penghapusan variabel (*omitted-variabel*).

Estimasi merupakan tahapan yang sangat krusial dalam menganalisis regresi. Estimasi dalam regresi data panel bergantung pada asumsi mengenai intersep, koefisien *slope* dan variabel gangguannya. Dalam estimasi regresi data panel terdapat beberapa asumsi yaitu:

1. Diasumsikan bahwa intersep dan koefisien *slope* adalah konstan berdasarkan individu maupun waktu. Perbedaan dalam intersep dan *slope* diasumsikan dijelaskan oleh variabel gangguan atau *error*.
2. Diasumsikan bahwa koefisien *slope* konstan namun intersep berbeda berdasarkan individu.
3. Diasumsikan bahwa koefisien *slope* konstan namun intersep berdasarkan individu maupun waktu.
4. Diasumsikan bahwa intersep dan koefisien *slope* tidak sama berdasarkan individu.
5. Diasumsikan bahwa intersep dan koefisien *slope* tidak sama berdasarkan individu maupun waktu.

3.3.1 Model Regresi Data Panel

$$Y_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 GovEx_{it} + \alpha_2 FDI_{it} + \alpha_3 TO_{it} + v_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai *Gross Domestic Product constant 2010 US\$*

$GovEx$ = Nilai *Government Expenditure* (Indeks)

FDI = Nilai *Foreign Direct Investment* (Indeks)

TO = Nilai *Trade Openness*

i = 9 negara kawasan ASEAN

t = Periode 2008-2018

v = *error term*

Metode dalam estimasi model regresi data panel dapat dilakukan menggunakan 3 pendekatan yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) adalah suatu model analisis regresi dengan asumsi bahwa nilai intersep dan koefisien slope antar individu dan waktu adalah sama. Variabel gangguan (error atau residual) akan dijelaskan oleh perbedaan antara intersep dan slope. Cara dalam mengestimasi model common effect adalah dengan menggabungkan data antara time series dengan cross section tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dan individu

yang kemudian dilakukan regresi dengan metode OLS (Widarjono, 2018:365). Persamaan pada estimasi model common effect dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 GovEx_{it} + \alpha_2 FDI_{it} + \alpha_3 TO_{it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model merupakan model analisis regresi yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep dalam persamaan. Model FEM di dasarkan adanya perbedaan intersep antara objek namun intersepnya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antara objek dan waktu (Widarjono, 2018:367). Persamaan pada estimasi *Fixed Effect Model* dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 GovEx_{it} + \alpha_2 FDI_{it} + \alpha_3 TO_{it} + \epsilon_{it} + \sum_{i=1}^9 \alpha_i D_i + e_{it}$$

3. *Random Effect Model* (REM)

Adanya variabel dummy dalam model *fixed effect* akan memberi konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dapat mengurangi efisiensi dalam parameter. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan variabel gangguan (*error terms*) yang disebut sebagai random effect. Dalam model random effect mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu (Widarjono,

2018:370). Persamaan pada estimasi model *random effect* dituliskan sebagai berikut:

$$0 + {}_1\text{GovEx}_{it} + {}_2\text{FDI}_{it} + {}_3\text{TO}_{it} + \epsilon_{it}$$

Dalam menentukan model terbaik dalam regresi data panel. Terdapat beberapa pengujian untuk menentukan model terbaik yaitu sebagai berikut:

- Pemilihan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dengan menggunakan *chow-test*. Apabila model terbaik yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* maka dilakukan uji selanjutnya.
- Pemilihan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* adalah model terbaik dengan menggunakan *hausman-test*.

3.3.2 Uji Statistik

I. Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dalam suatu model hasil pengamatan. Semakin besar nilai R^2 dan angka mendekati 1 maka semakin besar menjelaskan data aktualnya. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 dan angka lebih dekat 0 maka semakin kecil menjelaskan data aktualnya.

II. Uji F-Statistik (*F-test*)

F-test digunakan untuk uji signifikansi model dimana mengevaluasi pengaruh secara keseluruhan variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai *F*-hitung lebih besar dari nilai *F*-kritis maka secara keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *F*-hitung lebih kecil dari nilai *F*-kritis maka secara keseluruhan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Widarjono, 2013:65). Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_1 : \beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0$, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Dengan melihat nilai probabilitas dibandingkan dengan alfa yang digunakan apabila nilai probabilitas $F\text{-stat} < \alpha$ yang digunakan maka menolak H_0 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. sebaliknya apabila nilai probabilitas $F\text{-stat} > \alpha$ yang digunakan maka gagal menolak H_0 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel

independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

III. Uji T-Statistik (*T-test*)

Uji t merupakan pengujian secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan dianggap variabel lainnya bersifat tetap. Dengan melihat nilai t hitung dibandingkan dengan t-tabel apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel maka menolak H_0 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya apabila nilai t-hitung $<$ t-tabel maka gagal menolak H_0 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Skripsi ini terdiri atas dua macam variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk variabel independennya terdiri dari 3 macam, yaitu *trade openness*, *government expenditure*, dan *foreign direct investment*. Data ini merupakan data panel yang terdiri dari data kurun waktu (*Time Series*) dan *Cross Section*. Untuk periode waktu diambil dalam rentan waktu selama 10 tahun (dari 2008 hingga 2018). Alasan penulis mengambil penelitian ini dikarenakan ingin menganalisis sejauh mana nilai pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh 9 Negara ASEAN dalam kurun waktu tersebut sehingga melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membantu pihak-pihak terkait dalam mengambil suatu keputusan ekonomi yang baik dan tepat sasaran.

Dalam penelitian kali ini, memiliki tujuan yakni untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut variabel dependen dan independen yang digunakan penulis:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

$GovEx$ = *Government Expenditure*

TO = *Trade Openness*

FDI = *Foreign Direct Investment*

i = 9 negara kawasan ASEAN

t = Periode 2008-2018

4.2 Hasil dan Analisis Data

4.2.1 Uji Data Panel

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian uji data panel. Pada tahapan ini menggunakan metode regresi data panel yang memuat 3 model panel, yakni: *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1) *Common Effect Model* (CEM)

Adapun hasil yang diolah melalui *Eviews9*, adalah:

Tabel 4.1 Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: GDP
Method: Panel Least Squares
Date: 05/21/20 Time: 10:47
Sample: 2008 2018
Periods included: 11
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.19E+10	2.28E+10	2.711735	0.0079
FDI_INFLAWS	3.210681	0.753628	4.260302	0.0000
TR_O	-6.27E+08	1.60E+08	-3.918543	0.0002
GGFCE	8.781094	0.382647	22.94826	0.0000
R-squared	0.900615	Mean dependent var		2.52E+11
Adjusted R-squared	0.897476	S.D. dependent var		2.71E+11
S.E. of regression	8.67E+10	Akaike info criterion		53.24834
Sum squared resid	7.14E+23	Schwarz criterion		53.35320
Log likelihood	-2631.793	Hannan-Quinn criter.		53.29077
F-statistic	286.9592	Durbin-Watson stat		0.085611
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *E-Views 9*, data diolah

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Hasil data yang diolah menggunakan *E-Views 9* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	119.940724	(8,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	246.244984	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/20 Time: 21:14
Sample: 2008 2018
Periods included: 11
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.19E+10	2.28E+10	2.711735	0.0079
TO	-6.27E+08	1.60E+08	-3.918543	0.0002
FDI	3.210681	0.753628	4.260302	0.0000
GOVEX	8.781094	0.382647	22.94826	0.0000
R-squared	0.900615	Mean dependent var		2.52E+11
Adjusted R-squared	0.897476	S.D. dependent var		2.71E+11
S.E. of regression	8.67E+10	Akaike info criterion		53.24834
Sum squared resid	7.14E+23	Schwarz criterion		53.35320
Log likelihood	-2631.793	Hannan-Quinn criter.		53.29077
F-statistic	286.9592	Durbin-Watson stat		0.085611
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *E-Views 9*, data diolah

3) *Random Effect Model (REM)*

Hasil data yang diolah menggunakan *E-Views 9* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.527164	3	0.0363

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	152108358.1	79719106.937	95818404056	
TO	98768	137	95756.8	0.4596
FDI	0.201804	0.195470	0.023844	0.9673
GOVEX	10.477697	10.228163	0.075525	0.3639

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/17/20 Time: 21:17

Sample: 2008 2018

Periods included: 11

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.07E+10	3.09E+10	-1.643023	0.1040
TO	1.52E+08	1.74E+08	0.871982	0.3856
FDI	0.201804	0.373519	0.540279	0.5904
GOVEX	10.47770	0.567334	18.46831	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991738	Mean dependent var	2.52E+11
Adjusted R-squared	0.990693	S.D. dependent var	2.71E+11
S.E. of regression	2.61E+10	Akaike info criterion	50.92263
Sum squared resid	5.93E+22	Schwarz criterion	51.23719
Log likelihood	-2508.670	Hannan-Quinn criter.	51.04991
F-statistic	949.3643	Durbin-Watson stat	0.364369
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *E-Views 9, data diolah*

4.2.2 Pemilihan Model Terbaik

Tujuan dari pemilihan model regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model yang terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini diantara tiga model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Maka dari itu, dari hasil estimasi yang telah dilakukan maka akan menunjukkan model mana yang terbaik dan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3 Pemilihan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) melalui Uji *Chow* (*Chow Test*)

Penelitian ini membutuhkan suatu pengujian melalui *Chow Test* supaya mengetahui serta menentukan pemilihan model yang nantinya digunakan yakni pemilihan model regresi data panel lebih baik antara memakai metode OLS tanpa variable *Dummy* atau *Common Effect Model* dengan *dummy* atau *Fixed Effect Model* melalui uji sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_4 = 0 \quad (\text{dummy} = 0)$

b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \dots \neq \beta_4 \neq 0 \quad (\text{dummy} \neq 0)$

Uji *Chow* ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya (*P-Value*). Dikatakan signifikan apabila nilai probabilitasnya kurang dari 5% yang artinya bahwa model terbaik

yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitu sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya lebih dari 5% maka artinya model terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4.4 Hasil Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	119.940724	(8,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	246.244984	8	0.0000

Sumber: *Eviews 9*, data diolah

Berdasarkan hasil Uji *Chow* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil yang didapat dari nilai *F-Statistic* dengan memperhatikan nilai probabilitas (*P-value*) dari nilai statistik *cross section F* serta *cross section chi-square* dengan nilai probabilitas keduanya yakni 0.0000 dan 0.0000. dengan menggunakan tingkat $\alpha = 5 \%$, dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P-value*) dari *cross section F* dan *cross section chi-square* masing-masing lebih kecil dari 0.05, sehingga artinya probabilitas menolak H_0 dan keputusan sementara model yang tepat yaitu menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

4.2.4 Pemilihan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) melalui *Hausman Test*

Tahap yang selanjutnya adalah melakukan uji hausman (*Hausman Test*). Dalam uji ini kita akan menentukan model

terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Uji *Hausman* ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya (*P-Value*). Dikatakan signifikan apabila nilai probabilitasnya kurang dari 5% yang artinya bahwa model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitu sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya lebih dari 5% maka artinya model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4.5 Hasil *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.527164	3	0.0363

Sumber: *Eviews9*, data diolah

Dari hasil *Hausman Test* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa didapatkan nilai probabilitas pada *Cross-section random* sebesar $0.0363 < (5\%)$, maka menolak H_0 yang artinya model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.2.5 Pemilihan Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model berasumsikan dari waktu ke waktu objek penelitian ataupun *slope* (koefisien regresi) tetap besar, dengan variasi intersep tetapi *slope*-nya *constant* antar individu dan periode waktu. Model estimasi dilakukan dengan *dummy* sesuai dengan kriteria dan definisi artar asumsi, atau lebih familiar dengan istilah *Least Squares Dummy Variables* (LSDV).

Dibutuhkan model yang bisa menandakan perbedaan diantara intersep-intersep yang telah diasumsikan baik waktu ataupun objeknya. Karena terjadinya ketidaksesuaian dimungkinkan terjadi dalam pendekatan *fixed effect model* dengan kedua keadaan sesungguhnya. (Sriyana, 2014)

Tabel 4.6 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	119.940724	(8,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	246.244984	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/20 Time: 21:14
Sample: 2008 2018
Periods included: 11
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.19E+10	2.28E+10	2.711735	0.0079
TO	-6.27E+08	1.60E+08	-3.918543	0.0002
FDI	3.210681	0.753628	4.260302	0.0000
GOVEX	8.781094	0.382647	22.94826	0.0000

R-squared	0.900615	Mean dependent var	2.52E+11
Adjusted R-squared	0.897476	S.D. dependent var	2.71E+11
S.E. of regression	8.67E+10	Akaike info criterion	53.24834
Sum squared resid	7.14E+23	Schwarz criterion	53.35320
Log likelihood	-2631.793	Hannan-Quinn criter.	53.29077
F-statistic	286.9592	Durbin-Watson stat	0.085611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Eviews9*, data diolah

Berdasarkan dari hasil uji regresi *Fixed Effect Model* (FEM) maka dapat dirumuskan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 GovEx_{it} + \alpha_2 FDI_{it} + \alpha_3 TO_{it} + \epsilon_{it}$$

$$Y_{it} = 6.19E+10 + 8.781094 + 3.210681 - 6.27E+08 + \epsilon_{it}$$

Dimana,

Y = Pertumbuhan Ekonomi

GovEx = *Government Expenditure*

FDI = *Foreign Direct Investment*

TO = *Trade Openness*

4.2.6 Uji Statistik

1) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* didapatkan nilai R^2 -nya sebesar 0,900615 yang artinya bahwa variable dependen yakni variable pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variable-variabel independen

(GovEx, FDI dan TO) sebesar 90,062% sedangkan sisanya (9,938%) dijelaskan oleh variable lain diluar model.

2) Uji Koefisien Regresi (*T-Test*)

Uji koefisien regresi atau yang sering disebut dengan *T-Test* pada dasarnya menunjukkan seberapa berpengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan. Pada hasil uji pemilihan *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dilihat apakah ada terdapat pengaruh variable-variabel independen seperti *government expenditure*, *trade openness*, dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variable dependennya. Perbandingan *P-Value* pada Uji T ini menggunakan nilai *alpha* (α) sebesar 5% sehingga akan dapat mengetahui apakah gagal menolak atau menolak hipotesis.

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi (*T-Test*)

Variabel	Coefficient	P-Value	Keterangan
<i>GovEx</i>	8.781094	0.0000	Signifikan
<i>TO</i>	-6.27E+08	0.0002	Signifikan
<i>FDI</i>	3.210681	0.000	Signifikan

Dengan α 0,05 atau 5%

Sumber: Hasil Olah Data *E-Views 9*

**a. Pengaruh *Government Expenditure* terhadap
Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai *coefficient*-nya sebesar 8.781094 dengan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0.0000. Artinya bahwa variabel *government expenditure* ini berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan hipotesis pertama bahwa variabel *government expenditure* ini memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diterima atau terbukti.

b. Pengaruh *Trade Openness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai *coefficient*-nya sebesar -6.27E+08 dengan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0.0002. Artinya bahwa variabel *trade openness* ini berpengaruh signifikan namun memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan hipotesis kedua bahwa variabel *trade openness* ini memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diterima atau terbukti.

c. Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai *coefficient*-nya sebesar 3.210681 dengan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0.0000. Artinya bahwa variabel *foreign direct investment* ini berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan hipotesis pertama bahwa variabel *foreign direct investment* ini memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diterima atau terbukti.

3) *F-Test*

Tujuan dari adanya pengujian ini adalah untuk mengetahui bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variable dependennya. Dapat dilihat dari hasil uji pemilihan *Fixed Effect Model* diatas, didapat nilai *f-statistic*-nya sebesar 286.9592 dengan *p-value*-nya sebesar $0,0000 < (5\%)$. Artinya menolak H_0 , maka kesimpulannya variable-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependennya yakni pertumbuhan ekonomi. Maka hal ini, variable *TO*, *GovEx*, dan *FDI* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

Variabel	Probabilitas
<i>Government Expenditure</i>	0.0000
<i>Trade Openness</i>	
<i>Foreign Direct Investment</i>	

Sumber: Hasil Olah Data *E-Views 9*

Berdasar hasil olah data pada *Fixed Effect Model*, didapatkan nilai probabilitas F sebesar 0.000000 lebih kecil dari *alpha* (5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *government expenditure*, *trade openness*, dan *foreign direct investment* memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjadi tolak ukur perekonomian di ASEAN-9.

4) Analisis Intersep

Dari hasil olah data, dijelaskan bahwa terdapat perbedaan intersep dari masing-masing negara. Perbedaan tersebut akan dipaparkan dalam tabel berikut: Interpretasi hasil regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* terhadap berbagai negara yang terdapat di ASEAN bahwa kondisi pertumbuhan ekonomi pada 9 negara tersebut sangat berbeda. Dapat dilihat dari tabel yang tersedia bahwa dapat diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi terdapat di negara Vietnam sebesar 13.61. NKRInews, 2013 (dalam Aprilia dan Hariyanti, 2014) menjelaskan bahwa terdapat kiat-kiat yang di

lakukan pemerintah Vietnam dalam mengubah pola pertumbuhan dan menyesuaikan kembali struktur ekonomi di golongan dalam 3 aspek, yakni: pengembangan SDM dan penyempurnaan sistem ekonomi pasar, memperbaiki iklim operasional perusahaan, dengan menjalankan pola investasi jangka panjang, dan mendorong produksi produk bernilai tambah tinggi, menggunakan teknologi maju dan ramah lingkungan serta penghematan energi serta pelestarian lingkungan. Negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi paling rendah diantara ke-9 negara ASEAN yakni negara Malaysia (-2,7). Serta rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi ke-9 negara ASEAN yakni sebesar 7,06.

Tabel 4.9 Perbedaan Koefisien Antar Negara di ASEAN

NEGARA	Koefisien Per Negara	Koef. C	Intercept
Indonesia	1.30	6.19	7.49
Malaysia	-8.89	6.19	-2.7
Singapore	-1.42	6.19	4.77
Philippines	2.60	6.19	8.79
Thailand	-2.15	6.19	4.04
Vietnam	7.24	6.19	13.61
Brunei D.	1.63	6.19	7.82
Kamboja	3.72	6.19	9.91
Laos	3.62	6.19	9.81

Sumber: *E-Views 9, diolah*

4.2.7 Interpretasi Hasil

1) Analisis *Government Expenditure* terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-9

Government Expenditure adalah variabel independen (*GovEx*) dari hasil regresi dengan nilai probabilitas (*P-value*)-nya sebesar $0.0000 < \alpha$ (5%), dan didapat nilai *coefficient*-nya sebesar 8.781094. Artinya bahwa variabel *Government Expenditure* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang artinya apabila terjadi kenaikan pada *Government Expenditure* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8.781094 %. Begitu sebaliknya, apabila terjadi penurunan sebesar 1 satuan pada *Government Expenditure* maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut turun sebesar 8.781094 %. Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfiana dan Sasana (2019) yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan Junaidi (2010) yang juga menyatakan hal yang sama, mengungkapkan bahwa adanya kenaikan pengeluaran pemerintah pada negara-negara berkembang dapat meningkatkan proses pembangunan sehingga laju pertumbuhan ekonominya meningkat. Peningkatan

pengeluaran pemerintah ini diwujudkan dalam penyediaan dan perbaikan infrastruktur sehingga proses keluar-masuknya barang dan jasa menjadi lancar.

2) Analisis Pengaruh *Trade Openness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-9

Trade Openness adalah variabel independen selanjutnya (*TO*) dari hasil regresi dengan nilai probabilitas (*P-value*)-nya sebesar $0.0002 < \alpha$ (5%), dan didapat nilai *coefficient*-nya sebesar $-6.27E+08$. Artinya bahwa variabel *Trade Openness* berpengaruh signifikan, namun negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang artinya apabila terjadi kenaikan pada *Trade Openness* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar $6.27E+08$ %. Begitu sebaliknya, apabila terjadi penurunan sebesar 1 satuan pada *Trade Openness* maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut meningkat sebesar $6.27E+08$ %. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Razmi dan Refaei (2013) yang menyatakan bahwa *trade openness* memiliki pengaruh signifikan dan negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena negara belum siap secara infrastruktur yang diperlukan untuk meniru dan mengadopsi teknologi baru sehingga pertumbuhan ekonominya menjadi lambat dan tertinggal dengan negara-

negara lainnya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Adhikary (2011) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negative antara *trade openness* dengan pertumbuhan ekonomi yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, terdepresiasinya nilai tukar, net ekspor yang didapat tidak lebih besar daripada permintaan impor sehingga posisi neraca perdagangan semakin negative. Fenomena itu juga dialami terhadap 2 negara anggota di ASEAN-9, yakni Singapura dan Malaysia, yang memiliki tingkat *trade openness* yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonominya. Menurut Kompas, 2013 (dalam Aprilia dan Hariyanti, 2014) memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Malaysia pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 4,7%. Hal ini disebabkan karena kinerja manufaktur dan pertambangan di Malaysia itu mengalami penurunan akibat menurunnya permintaan ekspor akibat kondisi ekonomi global yang belum membaik. Begitu juga untuk Singapura. Tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi di Singapura sepanjang tahun 2018 mencapai 3,3%, lebih rendah jika dibanding di tahun sebelumnya yang mencapai 3,6%. Hal ini disebabkan karena menurunnya permintaan ekspor manufaktur pada sektor industri rekayasa presisi di Singapura (Kompas, 2018)

3) Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-9

Foreign Direct Investment adalah variabel independen ketiga (*FDI*) dari hasil regresi dengan nilai probabilitas (*P-value*)-nya sebesar $0.0000 < \alpha$ (5%), dan didapat nilai *coefficient*-nya sebesar 3.210681. Artinya bahwa variabel *foreign direct investment* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang artinya apabila terjadi kenaikan pada *Foreign Direct Investment* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3.210681%. Begitu sebaliknya, apabila terjadi penurunan sebesar 1 satuan pada *Foreign Direct Investment* maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut turun sebesar 3.210681%. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia dan Hariyanti (2014) yang menyatakan bahwa *foreign direct investment* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Mereka menjelaskan bahwasannya FDI memiliki peran yang penting bagi suatu negara karena akan mendorong kenaikan output dan permintaan input, sehingga mendorong kenaikan pendapatan, perluasan kesempatan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal yang sama juga diungkapkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman dan Jakaria (2015) yang menyatakan

bahwa *foreign direct investment* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *government expenditure* (*GovEx*), *trade openness* (*TO*), dan *foreign direct investment* (*FDI*) terhadap pertumbuhan ekonomi (*Y*). Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Government Expenditure* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9. Artinya bahwa apabila *government expenditure* ini meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat.
2. Variabel *Trade Openness* memiliki pengaruh signifikan namun berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9. Artinya bahwa ketika *trade openness* ini meningkat, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.
3. Variabel *Foreign Direct Investment* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9. Artinya bahwa apabila *foreign direct investment* meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya adalah:

1. *Government expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah perlu meningkatkan sisi *government capital expenditure* dengan maksud meningkatkan investasi yang disediakan pemerintah kepada penciptaan infrastruktur yang mana sangat krusial dalam percepatan pertumbuhan ekonomi.
2. *Foreign direct investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya dampak kenaikan alokasi modal di negara induk sehingga *value chain* dan *global chain* dapat meningkatkan GDP pada setiap mitra dagang dan anggota integrasi termasuk negara ASEAN-9. Maka dari itu implikasi kebijakan yang di sarankan pada penelitian ini adalah menciptakan kapitalisasi pasar antar negara integrasi melalui peningkatan kualitas produk dan pengalihan perdagangan baru dengan mitra dagang lainnya agar dapat bersaing di pasar dunia, serta peningkatan infrastruktur fisik.
3. *Trade openness* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya bahwa permintaan impor yang terjadi di masing-masing negara ASEAN-9 masih lebih besar dibanding net ekspor yang dihasilkan. Maka dari itu, implikasi kebijakan yang dapat digunakan yakni dengan menerapkan *barriers to import* dari negara-

negara non-integrasi/diluar kawasan ASEAN-9. Hal ini bertujuan agar menjaga defisit neraca perdagangan agar tidak memperparah *growth rate* negara ASEAN-9.



DAFTAR PUSTAKA

- Soli, V. O. and S. K Harvey, E. Hagan (2008). "*Fiscal Policy, Private, Investment and Economic Growth: the Case of Ghana*". *Studies in Economic and Finance*. Vol. 25. No. 2
- Razmi, M. J. and R. Refaei (2013). "*The Effect of Trade Openness and Economic Freedom on Economic Growth: the Case of Middle East and East Asian Countries*". *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol. 3. No.2
- Prasetyo, P. E. 2009. "Fundamental Makro Ekonomi". Yogyakarta: Beta Offset
- Sukirno, S. 2010. "Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga". Jakarta: Rajawali Pers.
- Ichvani, L. F. & H. Sasana (2019). "Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Asean 5". *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. Vol. 4. No. 1
- Ma'aruf, A. & L. Wihastuti (2008). "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Prospeknya". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 9. No. 1
- Suliswanto, M. S. W. (2016). "Tingkat Keterbukaan Ekonomi di Negara ASEAN-5". *NeO-Bis*. Vol. 10. No. 1
- Shopia, A. & S. Sulasmiyati (2018). "Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode Tahun 2007-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 61. No. 3
- Aprilia & D. Hariyati (2014). "Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-6". *Media Ekonomi*. Vol. 22. No. 3
- Pramasty, D. E. & L. Rosintan (2015). "Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Tujuh Negara ASEAN Periode Tahun 1996-2013". *Media Ekonomi*. Vol. 21. No. 2
- Rahman, T. & Jakaria (2015). "Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN". *Media Ekonomi*. Vol. 23. No. 3
- Rangkuty, D. M. (2018). "Analisis Ekspor Indonesia ke Jepang". *Tansiq*. Vol. 1. No. 2
- Amala, F. & U. Heriqbaldi (2015). "Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Sektor Jasa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Panel Dinamis". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 25. No. 2
- Nurudeen, A. & A. Usman (2010). "*Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria, 1970-2008: A Disaggregated Analysis*". *Business and Economic Journal*. Vol. 2010
- Semancikova, J. (2016). "*Trade, Trade Openness and Macroeconomic Performance*". *Procedia (Social and Behavioral Sciences)*. Vol. 220
- Pranoto, O. S. (2016). "Pengaruh Ekspor dan *Foreign Direct Investment*

- Terhadap Pertumbuhan Domestik Bruno Indonesia”. Jurnal JIBEKA. Vol. 10. No. 1
- Phat, L. T. N. & N. K. Hanh (2019). “*Impact of Removing Industrial Tariffs Under the European-Vietnam Free Trade Agreement*”. *Journal of Economic and Development*. Vol. 21. No. 1
- Lydia, R. & D. E. Pramasty (2015). “Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Tujuh Negara ASEAN Periode Tahun 1996-2013”. *Media Ekonomi*. Vol. 23. No. 2
- Ma’aruf, A. & L. Wihastuti (2008). “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya”. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9. No. 1
- Zaidi, M. A. S. & Zulkefli (2005). “*Financial Sector Development, Government Size, Trade Openness and Economic Growth: An Empirical Analysis in ASEAN-4 Countries*”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 10. No. 2
- Prastity, N. & M. Cahyadin (2015). “Pengaruh *Foreign Direct Investment* dan *Trade Openness* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) 2000-2013”. *Kajian*, Vol. 20. No. 3
- Nowbutsing, Baboo M. (2014). “*The impact of Openness on Economic Growth: Case of Indian Ocean Rim Countries*”. *Journal of Economics and Development Studies*. Vol. 2. No. 2
- Rahmi N. P.P. & Drs. Y. Bagio Mudakir (2019). “Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: ASEAN Tahun 2007-2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*. Vol. 2. No. 2
- Ichvani, L. F. & H. Sasana (2019). “Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5”. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan (REP)*. Vol. 4. No. 1
- Rahman, T & Jakaria (2015). “Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN”. *Media Ekonomi*. Vol. 23
- Sukirno, S. (2003). “Pengantar Teori: Mikroekonomi (Edisi Ketiga)”. Grafindo: Jakarta
- Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C (2003). “*Economic Development*”, UK: Pearson Education Limited
- Krugman, Obsfield (1991). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan* (terjemahan), Rajawali Press, Jakarta.
- Adhikary, B. K. (2011). “*FDI, Trade Openness, Capital Formation, and Economic Growth in Bangladesh: A Linkage Analysis*”. Vol. 6. No. 1
- Widarjono, A. (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sarwedi (2002), “Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3. No. 1
- Salvatore, Dominic. (2014). “*Ekonomi Internasional*”. Jakarta Selatan: Salemba Empat

- Maharani, Kurnia dan Isnowati, Sri. (2014). “Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Nowbutsing, B. M. (2014). “The impact of openness on economic growth: Case of Indian Ocean Rim countries”. Amerika: *Journal of Economics and Development Studies*.
- Junaidi, E. (2010). Dampak Pengeluaran Pemerintah terhadap Perekonomian di Negara-Negara ASEAN+3
<http://datatopics.worldbank.org/world-development-indicators/>, di akses pada 18 November 2019
- Nn. (2013). *Strategi Cepat Vietnam dalam Pembangunan Ekonomi dan Sosial*. NKRI News. 8 Januari 2014. Jakarta.
<http://blog.nkrinews.com/2013/09/strategi-cepat-vietnam-dalam.html>
- Nn. (2019). *Kuartal IV 2018, Pertumbuhan Ekonomi Singapura hanya 2,2 Persen*. Kompas. 1 Februari 2019. Jakarta.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/02/110500626/kuartal-iv-2018-pertumbuhan-ekonomi-singapura-hanya-22-persen>



LAMPIRAN

Lampiran I

Data dan Variabel Penelitian

Tahun	Negara	GDP	FDI Inflows	Tr_O	GGFCE
2008	Indonesia	6.79403E+11	9318453650	58.5613996 3	58598295689
2009	Indonesia	7.10852E+11	4877369178	45.5121213 7	67783546178
2010	Indonesia	7.55094E+11	15292009411	46.7012738 8	68003138200
2011	Indonesia	8.01682E+11	20564938227	50.1800131 8	71755841935
2012	Indonesia	8.50024E+11	21200778608	49.5828983	75004015271
2013	Indonesia	8.97262E+11	23281742362	48.6373726 8	80063518440
2014	Indonesia	9.42185E+11	25120732060	48.0801755 9	80995381704
2015	Indonesia	9.88129E+11	19779127977	41.9376402 4	85298243192
2016	Indonesia	1.03786E+12	4541713739	37.4213418	85177956436
2017	Indonesia	1.09045E+12	20510310832	39.3627454 9	86991352731
2018	Indonesia	1.14684E+12	20007774754	43.0216641 2	91163338250
2008	Malaysia	2.41039E+11	7572512432	176.668592 1	29752034150
2009	Malaysia	2.37391E+11	114664434.6	162.559047 4	31222562448
2010	Malaysia	2.55017E+11	10885614182	157.944764 9	32084070659
2011	Malaysia	2.68517E+11	15119371191	154.937684 6	36628170501
2012	Malaysia	2.83214E+11	8895774251	147.841754 8	38617242557
2013	Malaysia	2.96507E+11	11296279514	142.720991 5	40859333768
2014	Malaysia	3.14318E+11	10619431583	138.312231 2	42641023253
2015	Malaysia	3.30321E+11	9857162112	133.459702 2	44573903325
2016	Malaysia	3.44272E+11	13470089921	128.824389	44977492161

				5	
2017	Malaysia	3.64574E+11	9368469823	135.837458 8	47427586849
2018	Malaysia	3.81795E+11	8570094243	132.255382 1	48986681568
2008	Singapore	2.09141E+11	12200705252	437.326714 9	20109931061
2009	Singapore	2.09394E+11	23821209700	358.192811 8	21086622131
2010	Singapore	2.39809E+11	55075864345	369.685555 8	23241290796
2011	Singapore	2.54827E+11	49155657316	379.098631 4	23198869263
2012	Singapore	2.66165E+11	55310807548	369.212965 8	23398429714
2013	Singapore	2.78981E+11	64389514904	367.04178	26143082986
2014	Singapore	2.89863E+11	68698472831	360.467319 2	26306196768
2015	Singapore	2.98247E+11	69774553125	329.471398 9	28648011444
2016	Singapore	3.07082E+11	73552652792	304.478466 2	29697795016
2017	Singapore	3.18443E+11	94811159187	317.832681 2	31019899602
2018	Singapore	3.28441E+11	82039577168	326.194682 3	32278670632
2008	Philippines	1.83332E+11	1340027563	76.2822660 4	16822918912
2009	Philippines	1.85438E+11	2064620678	65.5903839 7	18657990731
2010	Philippines	1.99591E+11	1070386940	71.4194902 6	19403620507
2011	Philippines	2.06895E+11	2007150725	67.6979165 5	19808249687
2012	Philippines	2.20724E+11	3215415155	64.8994437 5	22873512934
2013	Philippines	2.36316E+11	3737371740	60.2452893 3	24018058669
2014	Philippines	2.50838E+11	5739574024	61.4716321 3	24803893232
2015	Philippines	2.66055E+11	5639155962	62.6900087 7	26677221953
2016	Philippines	2.84371E+11	8279548275	65.5047432	29080162661

				3	
2017	Philippines	3.0336E+11	10256442399	71.8959342 8	30884031990
2018	Philippines	3.22301E+11	9802387531	76.0587526 1	34903247402
2008	Thailand	3.19474E+11	8561557725	140.436968 1	44817567819
2009	Thailand	3.17267E+11	6411458545	119.269554 7	49476951450
2010	Thailand	3.41105E+11	14746672920	127.250452	53897341703
2011	Thailand	3.4397E+11	2473685996	139.675555 5	55904190723
2012	Thailand	3.68883E+11	12899036061	138.479185 4	59913725264
2013	Thailand	3.78796E+11	15935960663	133.407261 9	60837678467
2014	Thailand	3.82525E+11	4975455660	131.785535 3	62545871611
2015	Thailand	3.94513E+11	8927579181	125.924381 2	64119373444
2016	Thailand	4.07755E+11	2810184390	122.029158	65558741961
2017	Thailand	4.24164E+11	8045508382	122.524547	65632568938
2018	Thailand	4.41678E+11	13248453538	123.306881 7	66834832676
2008	Vietnam	1.03356E+11	9579000000	154.317479 6	5750630152
2009	Vietnam	1.08935E+11	7600000000	134.706317 7	6187477323
2010	Vietnam	1.15932E+11	8000000000	152.217368 6	6947487172
2011	Vietnam	1.23166E+11	7430000000	162.914550 3	7442358564
2012	Vietnam	1.29629E+11	8368000000	156.553930 3	7977309650
2013	Vietnam	1.36658E+11	8900000000	165.094237	8556477341
2014	Vietnam	1.44835E+11	9200000000	169.534513 2	9155416249
2015	Vietnam	1.54509E+11	11800000000	178.767414 7	9792661888
2016	Vietnam	1.64105E+11	12600000000	184.686278 3	10531020106
2017	Vietnam	1.75284E+11	14100000000	200.384580 4	11304515213

2018	Vietnam	1.87687E+11	15500000000	187.521180 1	12014444502
2008	Brunei D.	1360012416 6	222184549.5	105.913844 1	2787213935
2009	Brunei D.	1336014514 1	325586827.8	108.572636 5	2927604180
2010	Brunei D.	1370737073 7	480722547	95.3718566 1	3036303630
2011	Brunei D.	1422075540 9	691170274.5	99.5365403 6	3196186285
2012	Brunei D.	1435056839 0	864905527.5	105.637944 8	3210121012
2013	Brunei D.	1404547121 4	775644683.6	110.936878 8	3326732673
2014	Brunei D.	1371543821 0	567889727.2	99.3694492 1	3388338834
2015	Brunei D.	1363769710 3	171289167.8	84.8970637 9	3266593326
2016	Brunei D.	1330145764 6	-150550827.3	87.3198013 3	3055917565
2017	Brunei D.	1347820095 3	467927550.3	85.1768604 3	3282770517
2018	Brunei D.	1348525634 3	511497137.8	93.8980618 3	3335034051
2008	Cambodia	1060042524 4	815180218	133.320259 4	521016787.4
2009	Cambodia	1060961549 1	928393617.3	105.138475 4	634032559.5
2010	Cambodia	1124227519 9	1404315449	113.603718 2	713286629.4
2011	Cambodia	1203705570 8	1538883425	113.581843 5	768773734.4
2012	Cambodia	1291736718 0	2003849202	120.597437 5	812944684.7
2013	Cambodia	1386765463 0	2068470774	130.046486 7	855522548.6
2014	Cambodia	1485816172 2	1853471158	129.612232 3	875777816.6
2015	Cambodia	1590359493 4	1822804151	127.864067	914192610.7
2016	Cambodia	1702177141 0	2475915854	126.950029	965989849.8
2017	Cambodia	1821585379 9	2788084322	124.787773 5	1029120521

2018	Cambodia	1958576696 1	3102579484	124.898612 8	1096376893
2008	Laos	6109448405	227770000	81.8491820 9	470082030.5
2009	Laos	6567765473	318598209.1	76.9308262 2	871341426.9
2010	Laos	7127792630	278805903.1	84.7203378 9	848080741.9
2011	Laos	7700771123	300743507.1	91.6986958 7	956860251.7
2012	Laos	8318842593	617755394.5	98.1851264 3	1135214660
2013	Laos	8986537875	681397257.1	98.1791466 2	1555705781
2014	Laos	9670589853	867646121.7	99.0597382 9	1507305685
2015	Laos	1037360225 7	1077759915	85.7986260 3	1583091484
2016	Laos	1110214987 5	935296172.8	75.0918215 2	1577616107
2017	Laos	1186280604 2	1693080811	75.8265924 8	1556677696
2018	Laos	1263399145 2	1319609797	0	0

Lampiran II

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: GDP
Method: Panel Least Squares
Date: 05/21/20 Time: 10:47
Sample: 2008 2018
Periods included: 11
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.19E+10	2.28E+10	2.711735	0.0079
FDI_INFLOWS	3.210681	0.753628	4.260302	0.0000
TR_O	-6.27E+08	1.60E+08	-3.918543	0.0002
GGFCE	8.781094	0.382647	22.94826	0.0000
R-squared	0.900615	Mean dependent var	2.52E+11	
Adjusted R-squared	0.897476	S.D. dependent var	2.71E+11	
S.E. of regression	8.67E+10	Akaike info criterion	53.24834	

Sum squared resid	7.14E+23	Schwarz criterion	53.35320
Log likelihood	-2631.793	Hannan-Quinn criter.	53.29077
F-statistic	286.9592	Durbin-Watson stat	0.085611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran III

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	119.940724	(8,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	246.244984	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/17/20 Time: 21:14
Sample: 2008 2018
Periods included: 11
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.19E+10	2.28E+10	2.711735	0.0079
TO	-6.27E+08	1.60E+08	-3.918543	0.0002
FDI	3.210681	0.753628	4.260302	0.0000
GOVEX	8.781094	0.382647	22.94826	0.0000

R-squared	0.900615	Mean dependent var	2.52E+11
Adjusted R-squared	0.897476	S.D. dependent var	2.71E+11
S.E. of regression	8.67E+10	Akaike info criterion	53.24834
Sum squared resid	7.14E+23	Schwarz criterion	53.35320
Log likelihood	-2631.793	Hannan-Quinn criter.	53.29077
F-statistic	286.9592	Durbin-Watson stat	0.085611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran IV

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.527164	3	0.0363

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	152108358.1	79719106.937	95818404056	
TO	98768	137	95756.8	0.4596
FDI	0.201804	0.195470	0.023844	0.9673
GOVEX	10.477697	10.228163	0.075525	0.3639

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/17/20 Time: 21:17

Sample: 2008 2018

Periods included: 11

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.07E+10	3.09E+10	-1.643023	0.1040
TO	1.52E+08	1.74E+08	0.871982	0.3856
FDI	0.201804	0.373519	0.540279	0.5904
GOVEX	10.47770	0.567334	18.46831	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991738	Mean dependent var	2.52E+11
Adjusted R-squared	0.990693	S.D. dependent var	2.71E+11
S.E. of regression	2.61E+10	Akaike info criterion	50.92263
Sum squared resid	5.93E+22	Schwarz criterion	51.23719
Log likelihood	-2508.670	Hannan-Quinn criter.	51.04991
F-statistic	949.3643	Durbin-Watson stat	0.364369
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran V

Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	119.940724	(8,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	246.244984	8	0.0000

Lampiran VI

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.527164	3	0.0363

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.527164	3	0.0363

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	152108358.1	79719106.937	95818404056	
TO	98768	137	95756.8	0.4596
FDI	0.201804	0.195470	0.023844	0.9673
GOVEX	10.477697	10.228163	0.075525	0.3639

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/17/20 Time: 21:17
 Sample: 2008 2018
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.07E+10	3.09E+10	-1.643023	0.1040
TO	1.52E+08	1.74E+08	0.871982	0.3856
FDI	0.201804	0.373519	0.540279	0.5904
GOVEX	10.47770	0.567334	18.46831	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991738	Mean dependent var	2.52E+11
Adjusted R-squared	0.990693	S.D. dependent var	2.71E+11
S.E. of regression	2.61E+10	Akaike info criterion	50.92263
Sum squared resid	5.93E+22	Schwarz criterion	51.23719
Log likelihood	-2508.670	Hannan-Quinn criter.	51.04991
F-statistic	949.3643	Durbin-Watson stat	0.364369
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN VII

HASIL CROSS ID

NEGARA	Koefisien Per Negara	Koef. C	Intercept
Indonesia	1.30E+11	6.19E+10	7.49
Malaysia	-8.89E+10	6.19E+10	-2.7
Singapore	-1.42E+10	6.19E+10	4.77
Philippines	2.60E+10	6.19E+10	8.79
Thailand	-2.15E+11	6.19E+10	4.04
Vietnam	7.24E+10	6.19E+10	13.61
Brunei D.	1.63E+10	6.19E+10	7.82

Kamboja	3.72E+10	6.19E+10	9.91
Laos	3.62E+10	6.19E+10	9.81

